

## ANALISIS PENGELOLAAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK DARUSSALAM SUBAH

**NUR INDA SARI & TITIK HARYATI**

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email : [nurindasari@gmail.com](mailto:nurindasari@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan mutu pendidikan di SMK Darussalam Subah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman umum tentang kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melibatkan seorang Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Tata Usaha. Penelitian dilakukan di SMK Darussalam Subah. Implementasi pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah dilaksanakan dengan cara melakukan analisis terhadap mutu sekolah untuk mengetahui peluang dan hambatan yang ada, dengan mengetahui peluang dan hambatan yang ada. Pengelolaan ini didasarkan pada perencanaan berbasis data. Pengorganisasian pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah dilakukan dengan cara kepala sekolah menunjuk seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan mutu secara keseluruhan lalu kepala sekolah memilih guru yang sudah senior dan bersertifikat pendidik serta tidak sedang mendapat tugas tambahan dari kepala sekolah. Pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di SMK Darussalam Subah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

**Kata Kunci :** Mutu Pendidikan, Pengelolaan Sekolah, Analisis

### ABSTRACT

This research aims to analyze the management of education quality at Darussalam Subah Vocational School. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The aim of this research is to gain a general understanding of social reality from the participant's perspective. The subject of this research is a Vocational High School (SMK) which involves a Principal, Teacher and Administrative Personnel. The research was conducted at Darussalam Subah Vocational School. Implementation of education quality management at Darussalam Subah Vocational School. Education quality management at Darussalam Subah Vocational School is carried out by analyzing the quality of the school to find out existing opportunities and obstacles. This management is based on data-based planning. The organization of education quality management at Darussalam Subah Vocational School is carried out by the principal appointing a leader who is responsible for overall quality management, then the principal selects teachers who are senior and certified educators and do not currently have additional duties from the principal. The implementation of education quality management at Darussalam Subah Vocational School refers to the National Education Standards (SNP) set by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek).

**Keywords:** Quality of Education, School Management, Analysis

### PENDAHULUAN

Aminatul Zahroh mendefinisikan kualitas pendidikan sebagai kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya

Copyright (c) 2024 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

pendidikan untuk mengoptimalkan kemampuan belajar siswa. (Wacker, 2012). Menurut Permendiknas No. 63 tahun 2009, kualitas pendidikan mengacu pada tingkat kecerdasan nasional yang dicapai melalui implementasi Sistem Pendidikan Nasional. Azis (2017) mendefinisikan bahwa kualitas pendidikan terdiri dari dua istilah: kualitas dan pendidikan, yang mengacu pada kualitas produk yang diproduksi oleh lembaga pendidikan atau sekolah. (Pradini et al., 2019).

Menurut Usman (2009), kualitas pendidikan mencakup kualitas asupan, proses, output, dan hasil. Pendidikan dianggap berkualitas tinggi jika ia siap untuk menjalani proses. Proses pendidikan berkualitas tinggi adalah proses yang mampu memberikan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan berarti. (PAKEMB). Hasilnya dianggap berkualitas tinggi jika hasil belajar akademik dan non-akademik siswa tinggi. Sebuah hasil dianggap berkualitas tinggi jika lulusan dengan cepat diserap ke dalam tenaga kerja, menerima gaji yang adil, memiliki keunggulan mereka diakui oleh semua pihak, dan merasa puas. Usman (2009) juga mengidentifikasi 13 karakteristik kualitas (Yasin, 2021).

Meningkatkan kualitas pendidikan adalah upaya berkelanjutan untuk memenuhi harapan untuk pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas adalah harapan dan tuntutan semua pendidik. Setiap orang akan merasa gembira ketika belajar dengan fasilitas yang memiliki standar tinggi. Oleh karena itu, sekolah atau lembaga pendidikan harus mampu memberikan layanan dan kualitas yang sangat baik agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya tanpa mengecewakan.

Manusia menjadi fokus utama dalam pengelolaan pendidikan, karena mereka bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisir, menggunakan, dan mengawasi sumber daya alam yang tersedia. Kelimpahan sumber daya alam akan sia-sia jika tidak dikelola dengan baik oleh manusia. (Dedi et al., 2021).

Mutu pendidikan merupakan kajian penting bagi pendidik dan tenaga kependidikan, karena mereka merupakan komponen utama yang bertanggungjawab dalam mengendalikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Suryadi dan Tilaar dalam Krisbiyanto (2019) mengemukakan bahwa mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya. Untuk mempertahankan output yang sudah dicapai maka diperlukan upaya untuk menjaga kualitas mutu dengan memaksimalkan pengelolaan atau manajemen mutu Pendidikan.

Menurut Sanjaya (2010) manajemen mutu pendidikan merupakan suatu proses manajemen untuk dapat mencapai hasil pendidikan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan penerapan pengelolaan mutu pendidikan yang baik, diharapkan dapat tercapai pendidikan yang berkualitas tinggi, relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global.

Dalam pelaksanaannya manajemen mutu pendidikan tidak hanya sekedar berfokus pada capaian mutu akan tetapi juga berfokus pada elemen penting dalam manajemen mutu Pendidikan itu sendiri. Beberapa elemen penting dalam manajemen mutu pendidikan menurut Kemdikbud No. 28 Tahun 2016 elemen penting dalam manajemen mutu pendidikan adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan untuk perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

SMK Darussalam Subah merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di kabupaten Batang. Dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini SMK Darussalam Subah Tengah berupaya dalam peningkatan mutu Pendidikan yang dimana diharapkan peningkatan ini dapat mencapai hasil yang sesuai visi misi Pendidikan di SMK Darussalam Subah. Berdasarkan rapat pendidikan yang diperoleh SMK Darussalam Subah kini telah

mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun hal ini tidak menjadikan SMK Darussalam Subah hanya berdiam diri saja dengan pencapaian yang diraih saat ini. Sebagai upaya dalam mempertahankan pencapaian tersebut SMK Darussalam Subah melakukannya dengan pengelolaan mutu Pendidikan yang dikelola oleh tim penjamin mutu sekolah yang secara berkala selalu dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya guna memastikan mutu Pendidikan berada pada kondisi yang stabil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman umum tentang kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melibatkan seorang Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Tata Usaha. Penelitian dilakukan di SMK Darussalam Subah.

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan:

1. Penentuan metode penelitian,
2. Pelaksanaan penelitian melalui wawancara,
3. Pengelolaan data hasil penelitian,
4. Penyusunan dan penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pengelolaan Mutu Pendidikan**

Perencanaan pengelolaan mutu pendidikan merupakan langkah awal yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Sanjaya (2010) menekankan pentingnya perencanaan berbasis data dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan. Sedangkan Mulyasa (2014) mengusulkan model perencanaan yang berfokus pada pengembangan budaya mutu di sekolah. Selaras dengan Hamiduddin (2015) yang menyatakan bahwa pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam proses perencanaan, seperti fokus pada pelanggan, perbandingan, dan perbaikan berkelanjutan. Meskipun para ahli memiliki pandangan yang berbeda namun saling melengkapi tentang bagaimana menyusun perencanaan pengelolaan mutu pendidikan yang efektif. Berikut beberapa poin penting prinsip-prinsip perencanaan pengelolaan mutu pendidikan.

- a. Visi dan Misi yang Jelas  
Perencanaan harus didasarkan pada visi dan misi pendidikan yang jelas dan terarah pada pencapaian mutu pendidikan yang optimal.
- b. Analisis Situasi  
Melakukan analisis internal dan eksternal untuk memahami kondisi dan kebutuhan sekolah, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- c. Penetapan Tujuan dan Target  
Menetapkan tujuan dan target yang terukur, realistis, dan dapat dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan.
- d. Pengembangan Strategi  
Menyusun strategi yang tepat untuk mencapai tujuan, termasuk program, kegiatan, dan sumber daya yang diperlukan.
- e. Evaluasi dan Pemantauan  
Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk menilai kemajuan dan melakukan penyesuaian terhadap perencanaan jika diperlukan.

Menurut Kemdikbud elemen Penting dalam Perencanaan Pengelolaan Mutu Pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. **Penetapan Standar Mutu**  
Menetapkan standar mutu pendidikan yang jelas dan terukur untuk semua aspek pendidikan, seperti kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sumber daya manusia.
- b. **Pengembangan Program Pembelajaran**  
Menyusun program pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan standar mutu pendidikan dan kebutuhan peserta didik.
- c. **Penilaian dan Pengukuran**  
Mengembangkan sistem penilaian dan pengukuran yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
- d. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**  
Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
- e. **Peningkatan Sarana dan Prasarana**  
Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran.
- f. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**  
Melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan.

## 2. Pengorganisasian Pengelolaan Mutu Pendidikan

Pengorganisasian pengelolaan mutu merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan organisasi untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas tinggi dan memenuhi kepuasan pelanggan. Berikut beberapa aspek penting dalam pengorganisasian pengelolaan mutu:

### a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang efektif untuk pengelolaan mutu harus jelas dan terdefinisi dengan baik. Hal ini mencakup:

- 1) Penunjukan tim atau departemen khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan mutu. Tim ini dapat terdiri dari berbagai divisi, seperti produksi, desain, teknik, dan pemasaran.
- 2) Penunjukan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan mutu secara keseluruhan. Pemimpin ini harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang mutu dan mampu memimpin tim dengan efektif.
- 3) Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim. Hal ini memastikan bahwa semua orang dalam organisasi memahami peran mereka dalam mencapai tujuan mutu.

### b. Sistem Manajemen Mutu

Organisasi perlu mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu yang efektif. Sistem ini harus mencakup:

- 1) Kebijakan mutu yang menyatakan komitmen organisasi terhadap mutu.
- 2) Tujuan mutu yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART).
- 3) Prosedur dan instruksi kerja yang terdokumentasi dengan baik untuk semua proses yang terkait dengan mutu.
- 4) Sistem pengukuran dan pemantauan untuk melacak kinerja mutu dan mengidentifikasi peluang perbaikan.

- 5) Proses audit internal untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu berjalan dengan efektif.

**c. Budaya Mutu**

Organisasi perlu menciptakan budaya mutu yang kuat di mana semua karyawan berkomitmen untuk mencapai mutu yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Memberikan pelatihan kepada semua karyawan tentang mutu.
- 2) Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kontribusi mereka terhadap mutu.
- 3) Mendorong komunikasi terbuka tentang mutu dan mendorong karyawan untuk melaporkan masalah dan menyarankan perbaikan.
- 4) Membuat mutu sebagai prioritas dalam semua keputusan organisasi.

**d. Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Organisasi perlu melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pengelolaan mutu, termasuk pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Melakukan survei pelanggan untuk mendapatkan umpan balik tentang mutu produk atau jasa.
- 2) Membangun hubungan yang kuat dengan pemasok untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar mutu organisasi.
- 3) Bekerja sama dengan mitra bisnis untuk meningkatkan mutu produk atau jasa bersama.

Dengan mengorganisasikan pengelolaan mutu secara efektif, organisasi dapat mencapai banyak manfaat, diantaranya adalah dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mengurangi biaya, meningkatkan daya saingan membangun reputasi yang baik bagi organisasi.

### 3. Pelaksanaan Pengelolaan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di Indonesia mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). SNP ini memuat delapan komponen mutu pendidikan, yaitu:

- a. Visi, misi, dan tujuan sekolah
- b. Kurikulum
- c. Pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Peserta didik
- e. Sarana dan prasarana
- f. Pengelolaan pendidikan
- g. Pembiayaan pendidikan
- h. Penilaian pendidikan

Setiap komponen mutu pendidikan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam panduan mutu yang disusun oleh Kemendikbudristek. Panduan mutu ini memuat indikator-indikator mutu yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Satuan pendidikan melaksanakan pengelolaan mutu pendidikan melalui siklus Deming (Plan-Do-Check-Act). Siklus ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

a. Perencanaan (Plan)

Pada tahap ini, satuan pendidikan menyusun rencana mutu pendidikan yang memuat tujuan mutu, target mutu, dan strategi pencapaian mutu. Rencana mutu pendidikan disusun berdasarkan analisis SWOT dan analisis kebutuhan stakeholders.

b. Pelaksanaan (Do)

Pada tahap ini, satuan pendidikan melaksanakan program-program yang tercantum dalam rencana mutu pendidikan. Program-program ini harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar mencapai target mutu yang telah ditetapkan.

c. Pemeriksaan (Check)

Pada tahap ini, satuan pendidikan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program-program mutu pendidikan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan pencapaian target mutu. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program-program mutu pendidikan.

d. Tindak lanjut (Act)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, satuan pendidikan melakukan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tindak lanjut ini dapat berupa revisi rencana mutu pendidikan, penyusunan program-program baru, atau peningkatan kualitas program-program yang sudah ada.

Berikut adalah beberapa contoh pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di Indonesia:

- a. Pengembangan kurikulum: Kemendikbudristek mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.
- b. Peningkatan kompetensi guru: Kemendikbudristek menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana: Kemendikbudristek mengalokasikan dana untuk pembangunan dan rehabilitasi sekolah, serta pengadaan sarana dan prasarana pendidikan lainnya.
- d. Pengembangan sistem penilaian pendidikan: Kemendikbudristek mengembangkan sistem penilaian pendidikan yang objektif, transparan, dan akuntabel.

Pengelolaan mutu pendidikan di Indonesia masih terus berkembang dan diperkuat. Dengan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, diharapkan mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

#### 4. Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan

Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan di semua tingkatan dan jenis pendidikan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

**a. Tujuan Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan**

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan
- 2) Memastikan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan SNP
- 3) Meningkatkan akuntabilitas penyelenggara pendidikan
- 4) Melindungi kepentingan peserta didik dan masyarakat

**b. Ruang Lingkup Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan**

- 1) Kurikulum  
Memastikan kurikulum yang digunakan sesuai dengan SNP, kebutuhan peserta didik, dan perkembangan zaman.
- 2) Tenaga pendidik  
Memastikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja tenaga pendidik sesuai dengan SNP.
- 3) Peserta didik  
Memastikan peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Sarana dan prasarana  
Memastikan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan memenuhi SNP.

- 5) **Pembiayaan**  
Memastikan pembiayaan pendidikan yang digunakan secara efektif dan efisien.
- 6) **Manajemen Pendidikan**  
Memastikan manajemen pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan SNP.
- c. **Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan**  
Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan dilakukan oleh berbagai pihak, antara lain:
  - 1) **Pemerintah:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Dinas Pendidikan, dan Kantor Wilayah Kemendikbudristek.
  - 2) **Lembaga pendidikan:** Sekolah, madrasah, dan satuan pendidikan lainnya.
  - 3) **Masyarakat:** Orang tua, komite sekolah, dan organisasi masyarakat lainnya.
- d. **Bentuk-bentuk Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan**
  - 5) **Penilaian:** Penilaian internal dan eksternal
  - 6) **Monitoring:** Pemantauan penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan
  - 7) **Evaluasi:** Penilaian terhadap hasil penyelenggaraan pendidikan
  - 8) **Audit:** Pemeriksaan terhadap penyelenggaraan pendidikan secara mendalam
- e. **Manfaat Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pendidikan**
  - 1) Meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan
  - 2) Meningkatkan akuntabilitas penyelenggara pendidikan
  - 3) Melindungi kepentingan peserta didik dan masyarakat
  - 4) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan
  - 5) Meningkatkan daya saing bangsa

Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan harus bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

### **Kajian Kritis**

Dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini SMK Darussalam Subah berupaya dalam mempertahankan mutu pendidikan. Berbagai upaya dilakukan salah satunya adalah dengan pengelolaan mutu pendidikan yang ada. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. **Pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah**  
Dalam implementasinya pengelolaan mutu Pendidikan dilaksanakan dengan cara melakukan analisis terhadap mutu sekolah untuk mengetahui peluang dan hambatan yang ada, dengan mengetahui peluang dan hambatan tersebut dapat meminimalisir resiko atas Keputusan yang akan diambil yang tentunya sejalan dengan visi misi sekolah. Tahapan selanjutnya adalah dengan Penetapan tujuan dan target yang terukur, realistis, dan dapat dicapai dalam jangka waktu yang ditentukan. Pada tahapan ini Kepala sekolah bersama para pemangku kebijakan menentukan penetapan tujuan prioritas perbaikan yang akan ditingkatkan. Yang selanjutnya dilakukan dengan pengembanagn strategi atau Langkah-langkah kegiatan yang sesuai tujuan prioritas sebelumnya termasuk pembuatan program kegiatan untuk peningkatan sumber daya yang akan ditingkatkan. Tahapan terakhir yang dilakukan para pengelola adalah dengan adanya evaluasi serta pemantauan kegiatan program yang disusun serta dengan membuat rencana tindak lanjut.
2. **Pengorganisasian pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah**  
Pada tahapan ini kepala sekolah membentuk struktur organisasi untuk pengelolaan mutu Pendidikan. Struktur ini harus jelas dan terdefinisi dengan baik sehingga mereka

melakukan tugasnya dengan baik. Kepala sekolah menunjuk seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan mutu secara keseluruhan. Lalu pemimpin terpilih harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang mutu dan mampu memimpin tim dengan efektif. Biasanya kepala sekolah memilih guru yang sudah senior dan bersertifikat pendidik serta tidak sedang mendapat tugas tambahan dari kepala sekolah. Selanjutnya pemimpin menyusun program serta menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap anggota tim. Hal ini memastikan bahwa semua orang dalam organisasi memahami peran mereka dalam mencapai tujuan mutu.

3. Pelaksanaan pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah  
Pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di SMK Darussalam Subah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mana didalamnya memuat delapan komponen mutu pendidikan, yaitu: Visi, misi, dan tujuan sekolah, kurikulum, Pendidik dan tenaga kependidikan, Peserta didik, Sarana dan prasarana, Pengelolaan Pendidikan (proses kegiatan pembelajaran), Pembiayaan Pendidikan, serta Penilaian Pendidikan semua ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan berdasar data yang diperoleh dari hasil raport Pendidikan SMK Darussalam Subah.
4. Pengawasan dan pengendalian mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah  
Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan harus bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pelaksanaannya di SMK Darussalam Subah dengan melakukan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan setiap akhir kegiatan serta melakukan evaluasi tahunan secara berkala.

## **KESIMPULAN**

Manajemen mutu pendidikan merupakan suatu proses manajemen untuk dapat mencapai hasil pendidikan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan penerapan pengelolaan mutu pendidikan yang baik, diharapkan dapat tercapai pendidikan yang berkualitas tinggi, relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global. Dalam pelaksanaannya manajemen mutu pendidikan tidak hanya sekedar berfokus pada capaian mutu akan tetapi juga berfokus pada elemen penting dalam manajemen mutu Pendidikan itu sendiri. Implementasi pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah:

1. Pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah dilaksanakan dengan cara melakukan analisis terhadap mutu sekolah untuk mengetahui peluang dan hambatan yang ada, dengan mengetahui peluang dan hambatan yang ada. Pengelolaan ini didasarkan pada perencanaan berbasis data.
2. Pengorganisasian pengelolaan mutu Pendidikan di SMK Darussalam Subah dilakukan dengan cara kepala sekolah menunjuk seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan mutu secara keseluruhan lalu kepala sekolah memilih guru yang sudah senior dan bersertifikat pendidik serta tidak sedang mendapat tugas tambahan dari kepala sekolah.
3. Pelaksanaan pengelolaan mutu pendidikan di SMK Darussalam Subah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).
4. Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Pelaksanaannya di



SMK Darussalam Subah dengan melakukan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan setiap akhir kegiatan serta melakukan evaluasi tahunan secara berkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrilita, Y. (2020). Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Mts Nurul Al Ittihadiyah Lubuk Pakam. 151–156.
- Cyril Poster, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya, 2000), Cet. Ke-1, hlm. 101
- Dedi, S., Fatimah, H., Herawati, S., Saroni, & Suslawati. (2021). Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 3 Klenganan. 1–7. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/download/2255/1351>
- Departemen Pendidikan nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Pustaka Pelajar, Jakarta, 2000), hlm.18.
- Fitriani, D. (2019). Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan. 95–121.
- Hasibuan, A. (2020). Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pembelajaran. 1–92.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 411
- Kasus, S., Sekolah, P., & Di, R. (2014). Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu sekolah (studi kasus pada sekolah regrouping di SDN Petompon 02). *Educational Management*, 3(2), 74–79. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/486915>
- Larasati, S. (2018). Manajemen sumber daya manusia. 1–118.
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2019). Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122–132. <https://doi.org/10.21009/jgg.072.03>
- Primayana, H. (2016). Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i2.45>
- Primayana, K. H. (2016). Manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7–15. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/viewFile/45/54>
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 27–36.
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (PT. Grasindo, Jakarta, 2002), hlm. 37
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional